

AKTUALISASI

MODUL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PRAJABATAN GOLONGAN III

**PELAKSANA
KEBIJAKAN**

**PEREKAT &
PEMERSATU
BANGSA**

**PELAYAN
PUBLIK**



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

**Hak Cipta © Pada : Lembaga Administrasi Negara
Edisi Tahun 2015**

**Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
Jl. Veteran No. 10 Jakarta 10110
Telp. (62 21) 3868201, Fax. (62 21) 3800188**

**“AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI
PEGAWAI NEGERI SIPIL”
Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan
Golongan III**

TIM PENGARAH SUBSTANSI:

1. Prof. Dr. Agus Dwiyanto
2. Dr. Muhammad Idris, M.Si

TIM PENULIS MODUL:

1. Dr. Basseng, M.Ed
2. Dr. Bayu Hikmat Purwana, M.Pd

Reka Cetak : Rudy Masthofani, S.Kom

COVER : Musthopa, S.Kom

Jakarta - LAN - 2015

iii + 19 hlm: 15 x 21 cm

ISBN: 978-602-7594-21-0



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

KATA PENGANTAR

Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama 1 (satu) tahun masa percobaan. Tujuan dari Diklat terintegrasi ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Dengan demikian UU ASN mengedepankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak PNS.

Selain itu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS), ditetapkan bahwa salah satu jenis Diklat yang strategis untuk mewujudkan PNS sebagai bagian dari ASN yang profesional seperti tersebut di atas adalah Diklat Prajabatan. Diklat ini dilaksanakan dalam rangka membentuk nilai-nilai dasar profesi PNS. Kompetensi inilah yang kemudian berperan dalam membentuk karakter PNS yang kuat, yaitu PNS yang mampu bersikap dan bertindak profesional dalam melayani masyarakat serta berdaya saing.

Dengan demikian untuk menjaga kualitas keluaran Diklat dan kesinambungan Diklat di masa depan serta dalam rangka penetapan

standar kualitas Diklat, khususnya untuk memfasilitasi dan mengatasi kesulitan para CPNS dalam mengikuti Diklat Prajabatan, maka Lembaga Administrasi Negara berinisiatif menyusun Modul Diklat Prajabatan ini.

Atas nama Lembaga Administrasi Negara, kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun yang telah bekerja keras menyusun Modul ini. Begitu pula halnya dengan instansi dan narasumber yang telah memberikan review dan masukan, kami ucapkan terima kasih atas masukan dan informasi yang diberikan.

Kami sangat menyadari bahwa Modul ini jauh dari sempurna. Dengan segala kekurangan yang ada pada Modul ini, kami mohon kesediaan pembaca untuk dapat memberikan masukan yang konstruktif guna penyempurnaan selanjutnya. Semoga Modul ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Desember 2014
Kepala
Lembaga Administrasi Negara,

Prof. Dr. Agus Dwiyanto

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Singkat	1
C. Tujuan Pembelajaran	2
D. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	2
BAB II PANDUAN AKTUALISASI	3
A. Indikator Keberhasilan	3
B. Merancang Aktualisasi	3
C. Mempresentasikan Rancangan Aktualisasi	6
D. Melakukan Aktualisasi	7
E. Melaporkan Aktualisasi	9
F. Mempresentasikan Laporan Aktualisasi	10
G. Latihan	11
H. Rangkuman	11
I. Evaluasi	12
J. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	12
BAB III PENUTUP	15
Daftar Istilah	18
Daftar Pustaka	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan (Diklat) Prajabatan Pola Baru, menuntut setiap peserta Diklat Prajabatan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS yaitu Akuntabilitas PNS, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang diakronimkan menjadi ANEKA. Melalui proses pembelajaran aktualisasi ini, seluruh atau beberapa nilai dasar akan melandasi pelaksanaan setiap kegiatan peserta Diklat Prajabatan, setiap peserta harus menemukan dan mengungkapkan makna dibalik penerapan nilai-nilai dasar tersebut pada pelaksanaan setiap kegiatan yang telah dirancang oleh peserta Diklat Prajabatan di tempat tugas ataupun di tempat magang

Terdapat lima rangkaian kegiatan pembelajaran aktualisasi yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta Diklat Prajabatan, yaitu: 1) merancang aktualisasi nilai dasar profesi PNS, 2) mempresentasikan rancangan aktualisasi, 3) mengaktualisasikan nilai dasar di tempat tugas atau tempat magang, 4) melaporkan pelaksanaan aktualisasi nilai dasar, 5) mempresentasikan laporan aktualisasi, dan 6) menyusun rencana aksi penyempurnaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS.

B. Deskripsi Singkat

Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS. Mata Diklat disajikan dengan metode pembelajaran penulisan kertas kerja, pembelajaran berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*), dan presentasi yang bersifat mandiri. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan nilai-

nilai dasar profesi PNS di tempat tugas/ tempat magang dan membuat deskripsi analisis dampak apabila kelima nilai dasar tersebut tidak diaplikasikan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta Diklat Prajabatan diharapkan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS di tempat tugas/ di tempat magang dan membuat deskripsi analisis dampak apabila kelima nilai dasar tersebut tidak diaplikasikan.

D. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

1. Rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS;
2. Seminar rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS;
3. Aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS;
4. Laporan Aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS;
5. Seminar aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS; dan
6. Rencana aksi penyempurnaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS.

BAB II

PANDUAN AKTUALISASI

A. Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:

1. menyusun rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS;
2. mempresentasikan rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS;
3. mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS;
4. menyusun laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS;
5. mempresentasikan laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS;
6. menerima masukan untuk penyempurnaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS.

B. Merancang Aktualisasi

Aktualisasi nilai-nilai dasar diawali dengan penyusunan rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar, yang akan menghasilkan sebuah dokumen yang disebut dengan Rancangan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS. Dalam merancang aktualisasi nilai-nilai dasar ini, setiap peserta Diklat Prajabatan dituntut mampu menyusun daftar rencana kegiatan (rancangan) aktualisasi yang akan dilaksanakan ketika kembali ke tempat tugas atau tempat magang. Selama proses penyusunan rancangan aktualisasi, setiap peserta dibimbing dalam kelompok kecil oleh pembimbing yang ditunjuk penyelenggara Diklat.

Daftar rancangan kegiatan aktualisasi dapat bersumber dari Sasaran Kerja Pegawai (SKP), penugasan khusus dari atasan,

dan/atau kegiatan lain yang merupakan inisiatif sendiri yang mendapat persetujuan dari atasan langsung, dan/atau kombinasi diantara ketiganya. Dari tiga sumber kegiatan ini, setiap peserta dituntut untuk merencanakan 6 (enam) kegiatan atau lebih, dengan pertimbangan bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan selama masa aktualisasi nilai-nilai dasar di tempat tugas atau tempat magang.

Selama pelaksanaan kegiatan tersebut, peserta Diklat Prajabatan dituntut mengaktualisasikan nilai-nilai dasar, sebagai tindak lanjut dari tahap pembelajaran internalisasi nilai-nilai dasar profesi PNS yang telah membantu peserta Diklat dalam mengaitkan nilai-nilai dasar tersebut dengan pelaksanaan kegiatan. Namun demikian, formulir berikut ini dapat membantu peserta dalam menjelaskan keterkaitan nilai-nilai dasar dengan kegiatan tersebut:

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Nilai Nilai Dasar	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7

Formulir 1:

Alat Bantu Rancangan Aktualisasi Nilai-nilai Dasar

Dengan menggunakan formulir di atas, maka hasil dari kolom 4, merupakan esensi rancangan aktualisasi, karena pada kolom ini peserta akan memberikan uraian yang penuh makna aktualisasi nilai-nilai dasar terhadap proses dan output kegiatan tersebut. Berikut ini adalah petunjuk pengisian formulir:

Kolom 1	:	Diisi dengan nomor urut 1, 2, 3 dst.
Kolom 2	:	Diisi dengan kegiatan yang dapat ber-sumber dari SKP, penugasan atasan, atau kegiatan inisiatif sendiri yang mendapat persetujuan atasan. Misalnya <i>kegiatan yang bersumber dari SKP: mengolah data akreditasi lembaga Diklat.</i>
Kolom 3	:	Diisi dengan uraian tahapan kegiatan yang telah diisi dari kolom 2.
Kolom 4	:	<i>Diisi dengan uraian hasil pelaksanaan kegiatan yang dilandasi nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan. Misalnya: Dalam mengolah data akreditasi, jika terjadi konflik kepentingan dalam diri saya antara memenuhi keinginan pimpinan lembaga Diklat yang subyektif dengan kepentingan obyektifitas pengolahan data yang merupakan tugas dan tanggung jawab saya, maka saya memilih kepentingan obyektivitas pengolahan data akreditasi. Saya akan berupaya memahami cara mengolah data yang lebih obyektif. Begitu pula, dalam pelaksanaan pengolahan data akreditasi ini, saya akan selalu meningkatkan mutu pengolahan data sehingga dari waktu ke waktu selalu terdapat peningkatan kualitas pengolahan data. Terakhir, saya akan menolak segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh pimpinan lembaga Diklat yang data akreditasinya saya olah. Saya akan selalu meningkatkan kualitas integritas saya.</i>
Kolom 5	:	Diisi dengan sumber nilai dasar yang relevan sesuai uraian pada kolom 4, yaitu; <i>akuntabilitas PNS, komitmen mutu dan anti korupsi</i>

Kolom 6	:	Diisi dengan uraian tentang kontribusi output kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi organisasi. Misalnya: <i>dengan kualitas pelaksanaan yang tinggi maka visi organisasi saya sebagai Instansi Pembina Diklat dapat terwujud.</i>
Kolom 7	:	Diisi dengan uraian tentang kontribusi output kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi. Misalnya: <i>dengan pelaksanaan kegiatan akreditasi yang terhindar dari praktek gratifikasi, maka nilai integritas (salah satu nilai organisasi LAN) dapat diperkuat.</i>

C. Mempresentasikan Rancangan Aktualisasi

Setelah merampungkan rancangan aktualisasi, peserta Diklat Prajabatan dituntut untuk mempresentasikan rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar tersebut dalam suatu forum seminar. Tujuan presentasi ini adalah untuk mendapatkan masukan agar rancangan kegiatan dan aktualisasi nilai-nilai dasar tersebut layak diterapkan.

Kegiatan seminar rancangan aktualisasi dipandu oleh pembimbing (*coach*) sebagai moderator. Setiap peserta diberi kesempatan selama 15-20 menit untuk mempresentasikan rancangan aktualisasinya. Komponen utama yang harus dipresentasikan adalah: a) kegiatan dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan, b) uraian kualitas hasil kegiatan, c) nilai-nilai dasar yang akan dipergunakan dan melandasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut d) kontribusi hasil kegiatan terhadap visi dan misi organisasi, dan e) kontribusi hasil kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi.

Terdapat dua pihak di dalam seminar tersebut yang akan memberikan masukan, yaitu atasan peserta Diklat Prajabatan (*Mentor*) dan Narasumber (Penguji). Masing-masing disediakan waktu selama 10-15 menit untuk memberikan masukan. Di samping memberi masukan, Penguji juga bertugas memberi penilaian yang bersifat kuantitatif sesuai

pedoman yang telah ditetapkan, sedangkan mentor dan coach bertugas memberi penilaian bersifat deskriptif.

Berdasarkan masukan yang telah diberikan dalam seminar, setiap peserta Diklat Prajabatan dituntut untuk melakukan penyempurnaan rancangan aktualisasi, dibawah arahan Pembimbing (*Coach*). Hasil penyempurnaan ini kemudian menjadi pegangan peserta Diklat Prajabatan, *Coach* dan Penyelenggara Diklat dalam melaksanakan aktualisasi nilai-nilai dasar di tempat tugas atau tempat magang.

D. Melakukan Aktualisasi

Setelah berada di tempat tugas atau tempat magang, peserta dituntut untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dengan penuh disiplin, sesuai dengan jadwal yang juga telah direncanakan. Apabila terjadi perubahan jadwal atau perubahan kegiatan pada saat melakukan aktualisasi, maka peserta Diklat Prajabatan wajib menyampaikan perubahan-perubahan tersebut kepada *Mentor* dan *Coach*.

Mentor berkewajiban mengontrol kesesuaian pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standard atau aturan yang berlaku dan *Coach* berkewajiban mengontrol ketepatan pemaknaan nilai-nilai dasar pada setiap hasil kegiatan, kontribusi hasil kegiatan terhadap visi dan misi organisasi, dan kontribusi hasil kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi.

Untuk memastikan proses aktualisasi nilai-nilai dasar berjalan dengan lancar, maka *Coach* dan *Mentor* perlu mengendalikan setiap peserta Diklat Prajabatan yang menjadi bimbingannya. Alat bantu untuk mengendalikan kegiatan peserta Diklat Prajabatan dapat menggunakan formulir berikut:

No.	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Hasil Kegiatan	Nilai Nilai Dasar (ANEKA)	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi	Paraf Mentor/ Coach
1	2	3	4	5	6	7

Formulir 2:

Alat Bantu Pengendalian Aktualisasi

Rincian pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh peserta Diklat prajabatan dengan *mentor/coach* perlu dicatat dalam catatan bimbingan dengan menggunakan formulir berikut:

Nama Peserta		:				
Instansi		:				
Tempat Aktualisasi		: (Tempat Tugas/ Tempat Magang)				
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor/ Coach		
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Formulir 3:

Alat Bantu Catatan Bimbingan Aktualisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, setiap peserta Diklat Prajabatan dituntut untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan tersebut, dalam bentuk output kegiatan/, foto sewaktu melaksanakan kegiatan/, video/ dan dokumen lain yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Dukungan bukti-bukti pembelajaran aktualisasi akan memberikan penguatan peserta dihadapan penguji bahwa telah terjadi aktualisasi. Bukti belajar tersebut harus dilampirkan pada formulir 2.

E. Melaporkan Aktualisasi

Pada saat peserta melakukan aktualisasi di tempat tugas/ di tempat magang termasuk didalamnya membuat laporan pelaksanaan aktualisasi di bawah bimbingan *Coach* dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi dan menggunakan format laporan yang sederhana (sekurang-kurangnya memuat pendahuluan, capaian aktualisasi dan penutup), disertai lampiran bukti-bukti belajar.

Khusus bagi peserta Diklat Prajabatan CPNS Golongan III, pada saat membuat laporan pelaksanaan aktualisasi pada bagian laporan capaian aktualisasi, disamping mendeskripsikan makna dibalik penerapan nilai-nilai dasar, peserta juga harus mampu mendeskripsikan “analisis dampak” apabila kelima nilai dasar tersebut tidak diaplikasikan.

Deskripsi analisis dampak adalah suatu uraian yang komprehensif, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai hasil berpikir dan/atau perenungan peserta dihadapkan pada satu permasalahan, apabila kelima nilai dasar tersebut tidak melandasi kegiatan atau seluruh kegiatan yang telah diaktualisasikan oleh peserta selama melaksanakan aktualisasi di tempat tugas/ tempat magang.

F. Mempresentasikan Laporan Aktualisasi

Setelah merampungkan laporan aktualisasi di tempat tugas/ magang, peserta Diklat Prajabatan dituntut untuk mempresentasikan hasil aktualisasi nilai-nilai dasar tersebut dalam suatu forum seminar. Tujuan presentasi ini adalah menggambarkan pelaksanaan dan kemanfaatan aktualisasi nilai-nilai dasar, serta analisis dampak apabila kelima nilai dasar tersebut tidak diaplikasikan, agar mendapatkan masukan sehingga kualitas aktualisasi nilai-nilai dasar dapat ditingkatkan.

Kegiatan seminar laporan aktualisasi dipandu oleh pembimbing (*coach*) sebagai moderator. Setiap peserta diberi kesempatan selama 15-20 menit untuk mempresentasikan laporan aktualisasinya. Komponen utama yang harus dipresentasikan adalah: a) kegiatan dan tahapan kegiatan yang dilaksanakan, b) uraian kualitas hasil kegiatan, c) pemaknaan nilai-nilai dasar yang dipergunakan dan melandasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, d) kontribusi hasil kegiatan terhadap visi dan misi organisasi, dan e) kontribusi hasil kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai organisasi.

Terdapat dua pihak di dalam seminar tersebut yang akan memberikan masukan, yaitu atasan peserta Diklat Prajabatan (*Mentor*) dan Narasumber (Penguji). Masing-masing disediakan waktu selama 10-15 menit untuk memberikan masukan. Di samping memberi masukan, Penguji juga bertugas memberi penilaian yang bersifat kuantitatif sesuai pedoman penilaian yang telah ditetapkan, sedangkan mentor dan coach bertugas memberi penilaian bersifat deskriptif.

Berdasarkan masukan yang telah diberikan dalam seminar, setiap peserta Diklat Prajabatan dituntut untuk melakukan penyempurnaan laporan aktualisasi dibawah arahan Pembimbing (*Coach*). Hasil penyempurnaan ini kemudian menjadi pegangan peserta Diklat Prajabatan, *Coach* dan Penyelenggara Diklat sebagai rencana aksi dalam

melaksanakan aktualisasi nilai-nilai dasar di tempat tugas.

G. Latihan

Buatlah desain rancangan aktualisasi berdasarkan tuntutan SKP, Tugas Pimpinan, dan/atau Inisiasi?

H. Rangkuman

Melalui berbagai kegiatan pembelajaran aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi), dengan tujuan untuk mengaktualisasikan kelima nilai dasar yang terkandung dalam mata-mata Diklat tersebut dan mendeskripsikan analisa dampak apabila kelima nilai dasar tersebut tidak diaplikasikan.

Aktualisasi nilai-nilai dasar diartikan sebagai suatu proses untuk menjadikan kelima nilai dasar tersebut aktual/nyata/ terjadi/ sesungguhnya ada. Oleh karena itu, Modul Panduan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ini disusun sebagai acuan dalam penyamaan persepsi baik peserta Diklat Prajabatan maupun bagi para *mentor* dan *coach* termasuk penyelenggara Diklat dalam memberikan bimbingan dan penilaian aktualisasi.

Oleh karena itu dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran aktualisasi nilai-nilai dasar sehingga menghasilkan produk-produk pembelajaran (*learning products*) pada setiap tahap pembelajaran aktualisasi nilai-nilai dasar, yaitu mulai dari merancang aktuliasi nilai-nilai dasar, mempresentasikannya dalam suatu seminar, mengaktualisasikan di tempat kerja/tempat magang, menyusun laporan aktualisasi dan menyampaikan hasilnya dalam suatu seminar, sampai pada menyusun rencana aksi untuk penyempurnaan aktualisasi di masa mendatang.

I. Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini secara singkat. Anda dapat mendiskusikan jawabannya dengan teman Anda:

1. Jelaskan bagaimana Anda membuat rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar?
2. Di tempat aktualisasi Anda akan melaksanakan berbagai kegiatan. Dari mana Anda mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan tersebut?
3. Seminar aktualisasi dapat dianggap sebagai ajang penentuan keberhasilan peserta Diklat Prajabatan dalam aktualisasi nilai-nilai dasar profesi. Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan seminar rancangan maupun seminar aktualisasi!

J. Umpan Balik dan Tindak lanjut

Rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS merupakan rencana setiap peserta Diklat Prajabatan dalam mengaktualisasi nilai-nilai dasar tersebut. Semakin komprehensif rancangan aktualisasi, maka semakin memudahkan peserta Diklat Prajabatan dalam mengimplementasikannya.

Kualitas kegiatan aktualisasi dapat ditentukan dari kemampuan peserta mempresentasikan rancangan juga laporan aktualisasinya yang berisi perenungan-perenungan yang bersumber dari fakta di sekeliling yang pada gilirannya akan terus menerus menginspirasi Anda untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS. Fokus utama kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar adalah profesi sebagai pelayan masyarakat dimana kepentingan masyarakatlah yang menjadi tujuan utama. Dan semua aktualisasi nilai-nilai dasar tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan akuntabilitas pelayanan kepada masyarakat. Kontrol terhadap efektifitas

sistem kerja internal untuk meningkatkan, mempertahankan, bahkan menghentikan sekalipun, semuanya berada di tangan Anda.

Tentunya Anda dituntut untuk terus melihat ke depan dengan sikap optimisme yang kuat. Anda perlu meyakinkan diri Anda bahwa sistem internal tersebut akan bertumbuh dan berkembang selama meniti karir Anda sebagai PNS. Sistem tersebut akan semakin kuat dalam diri Anda, dan mampu menghadapi dan mengalahkan berbagai macam godaan yang membawa berbagai macam kepentingan yang mengancam kepentingan publik, kepentingan masyarakat, sebuah kepentingan yang lebih luas.

BAB III PENUTUP

Kelima rangkaian kegiatan pembelajaran aktualisasi yang telah diuraikan di dalam modul ini merupakan langkah teknis untuk mewujudkan agar nilai-nilai dasar yang awalnya *invisible* menjadi *visible* atau terlihat. Sebagai langkah teknis, tentunya rangkaian tersebut belumlah cukup untuk mengaktualisasikan nilai dasar secara sempurna. Langkah-langkah teknis ini perlu dilengkapi dimensi afektif atau kepekaan rasa.

Peserta Diklat Prajabatan dituntut untuk peka terhadap lingkungan organisasinya. Mereka perlu dibiasakan untuk melihat dan mengamati berbagai praktik dan hasil-hasil penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pembangunan. Adakah itu didasari oleh nilai-nilai dasar ANEKA? Jika melihat, misalnya, jalan yang berlubang karena proses pengerjaannya yang tidak berkualitas, spontanitas peserta Diklat Prajabatan perlu bangkit dan bertanya nilai dasar apa yang hilang sewaktu pembangunan jalan tersebut dikerjakan? Peserta Diklat Prajabatan perlu dibiasakan untuk memikirkan dampaknya terhadap keselamatan pengguna jalan, kelancaran lalu lintas, kelancaran roda perekonomian, dan terhadap peningkatan kesejahteraan. Peserta Diklat Prajabatan perlu merenungkan betapa satu kegiatan yang tidak dilandasi oleh nilai dasar, dapat menimbulkan dampak kemana-mana. Bagaimana dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya? Bagaimana dengan kegiatan-kegiatan Peserta Diklat Prajabatan itu nantinya?

Perenungan-perenungan yang bersumber dari fakta di sekeliling mereka pada gilirannya akan terus menerus menginspirasi untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA. Perpaduan antara dimensi teknis dan dimensi afektif inilah yang dapat menjadikan aktualisasi nilai dasar lebih hidup dan kaya makna.

Selanjutnya, bagaimana Anda memiliki motivasi yang tinggi

untuk menerapkan kompetensi tersebut, tentunya sangat tergantung pada Anda. Memang di instansi Anda telah dibangun suatu sistem agar Anda menerapkan kompetensi tersebut melalui mekanisme *reward*/imbalan dan *punishment*/hukuman. Tetapi sistem ini belum cukup.

Dalam diri Anda, juga perlu dibangun suatu sistem untuk memunculkan motivasi dari dalam atau kesadaran dari dalam.

Untuk membangun sistem ini, Anda perlu mengolah rasa, mengolah dimensi afektif pada diri Anda. Lihat dan amatilah berbagai praktek dan hasil-hasil penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pembangunan di sekeliling Anda. Adakah itu didasari oleh nilai-nilai dasar profesi PNS?

Jika Anda melihat, misalnya, jalan yang berlubang karena proses pengerjaannya yang tidak berkualitas, nilai dasar apa yang hilang dari kegiatan pembangunan jalan tersebut? Pikirkan dampaknya terhadap keselamatan pengguna jalan, terhadap kelancaran lalu lintas, terhadap kelancaran roda perekonomian, terhadap peningkatan kesejahteraan. Anda bisa renungkan betapa satu kegiatan pembuatan jalan saja yang tidak dilandasi oleh nilai dasar, tetapi dampaknya bisa kemana-mana.

Perenungan-perenungan yang bersumber dari fakta di sekeliling Anda pada gilirannya akan terus menerus menginspirasi Anda untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS. Anda akan semakin yakin bahwa dengan aktualisasi nilai-nilai dasar tersebut, kualitas pelaksanaan kegiatan akan semakin baik. Hal tersebut sudah sesuai dengan profesi Anda sebagai PNS yaitu sebagai pelayan masyarakat dimana kepentingan masyarakatlah yang menjadi tujuan utama Anda bekerja. Dan semua nilai-nilai dasar tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan akuntabilitas pelayanan kepada masyarakat.

Kontrol terhadap efektifitas sistem yang bersifat internal ini terletak pada diri Anda sendiri. Keputusan untuk meningkat-

kan, mempertahankan, bahkan menghentikan sekalipun, semuanya berada di tangan Anda. Tentunya Anda dituntut untuk terus melihat ke depan dengan sikap optimisme yang kuat. Anda perlu meyakinkan diri Anda bahwa sistem internal tersebut akan tumbuh dan berkembang selama meniti karier sebagai PNS. Sistem tersebut akan semakin kuat dan mampu menghadapi dan mengalahkan berbagai macam godaan yang membawa berbagai macam kepentingan yang mengancam kepentingan publik, kepentingan masyarakat, sebuah kepentingan yang lebih luas.

DAFTAR ISTILAH

Nilai dasar	: Seperangkat prinsip yang mendasari PNS dalam bekerja. Prinsip ini meliputi akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi.
Tempat Magang	: Tempat PNS dari instansi lain melakukan aktualisasi nilai dasar.
<i>Coach</i>	: Widyaiswara atau penyelenggara Diklat yang dianggap kompeten membimbing peserta Diklat dalam melakukan aktualisasi.
<i>Mentor</i>	: Atasan peserta atau pejabat di tempat magang yang membimbing peserta melakukan aktualisasi.
Narasumber	: Penguji pada seminar rancangan aktualisasi dan seminar aktualisasi
Presentasi	: Penyajian oleh peserta Diklat kepada narasumber, mentor dan coach pada seminar rancangan aktualisasi dan seminar aktualisasi.
Kegiatan	: Tugas-tugas yang dilakukan oleh peserta Diklat selama masa aktualisasi yang bersumber dari SKP, Tugas Pimpinan, dan Inisiatif peserta dengan persetujuan pimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Courtney, James et al. 2005. *Inquiring Organizations*, Hersey: Idea Group Publishing.
- Harvard Business School. 2007. *Giving Presentation*. Boston: Harvard Business School Publication.
- Lembaga Admintrasi Negara. 2014. *Akuntabilitas*: Modul Diklat Prajabatan Golongan I dan II. Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.
- Lembaga Admintrasi Negara. 2014. *Nasionalisme*: Modul Diklat Prajabatan Golongan I dan II. Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.
- Lembaga Admintrasi Negara. 2014. *Etika Publik*: Modul Diklat Prajabatan Golongan I dan II. Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.
- Lembaga Admintrasi Negara. 2014. *Komitmen Mutu*: Modul Diklat Prajabatan Golongan I dan II. Jakarta: Lembaga Admintrasi Negara.
- Lembaga Admintrasi Negara. 2014. *Anti Korupsi*: Modul Diklat Prajabatan Golongan I dan II. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2013. Peraturan Kepala LAN Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklat Prajabatan Golongan I dan II. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

ISBN: 978-602-7594-21-0